

## **ABSTRAK**

### **STUDI DAYA DUKUNG PENANGKARAN RUSA DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**Havist Prayoga**

Penangkaran rusa Universitas Lampung memiliki satwa yang dilestarikan yaitu rusa timor (*Cervus timorensis*). Penangkaran rusa Universitas Lampung yaitu untuk mempertahankan spesies rusa timor (*Cervus timorensis*) agar tetap lestari. Pengelolaan penangkaran ini tidak lepas dari permasalahan yang ada pada penangkaran rusa Universitas Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan penangkaran rusa Universitas Lampung, mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas, jenis dan pakan rusa, pengetahuan umum tentang penangkaran, serta mengetahui permasalahan yang ada di penangkaran rusa Universitas Lampung.

Lokasi penelitian di penangkaran rusa Universitas Lampung dan penelitian dilakukan pada bulan September 2020 dan Januari – Mei 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi langsung di lapangan lalu membuat analisis deskriptif. Responden berasal dari pihak pengelola, *keeper*, dan pengunjung yang datang, dengan total 91 responden.

Hasil dari wawancara kepada pengunjung terhadap permasalahan penangkaran yaitu 44,7% mengatakan bahwa tanah di dalam penangkaran lembek dan becek. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak pengelola adalah belum diprosesnya surat izin penangkaran rusa oleh, Dirjen KSDAE karena harus menunggu perubahan aturan terkait dengan penangkaran di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selain dari kedua permasalahan tersebut variasi pakan rusa timor (*Cervus timorensis*) juga menjadi salah satu permasalahan. Daya dukung habitat terhadap populasi rusa timor perlu di evaluasi dengan luasan yang belum memadai.

Kata kunci: Penangkaran, pengelolaan, dan rusa timor (*Cervus timorensis*).

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS STUDY OF CAPTIVE TIMOR DEER (*Cervus timorensis*) IN UNIVERSITY OF LAMPUNG**

**By**

**Havist Prayoga**

*The deer captive at the University of Lampung has a preserved animal, namely the Timor deer (*Cervus timorensis*). The deer captive at the University of Lampung is to maintain the Timor deer (*Cervus timorensis*) species in order to remain sustainable. The management of this captivity cannot be separated from the problems that exist in the deer captivity at the University of Lampung. This study aims to determine the management of deer captivity at the University of Lampung, to determine visitor perceptions of facilities, types and feed of deer, general knowledge about captive breeding, and to find out the problems that exist in deer captivity at the University of Lampung.*

*The Research location is in the deer captivity of the University of Lampung and the research was carried out in September 2020 and January - May 2021. The method used in this study was interviews and direct observation in the field and then made a descriptive analysis. Respondents came from the manager, keeper, and visitors who came, with a total of 91 respondents.*

*The Results of interviews with visitors to the problem of captivity, namely 44.7% said that the soil in captivity was soft and muddy. The problem faced by the management is that the deer breeding permit has not been processed by the Director General of KSDAE because they have to wait for changes to rules related to captivity at the Ministry of Environment and Forestry. Apart from these two problems, the variation of Timor deer feed (*Cervus timorensis*) is also one of the problems. The carrying capacity of the habitat for the Timor deer population needs to be evaluated with an inadequate area.*

*Keywords: Breeding, management, and Timor deer (*Cervus timorensis*).*